

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan telah menyebabkan dunia semakin sempit yang saling bergantung satu sama lain yang ditandai dengan persaingan antar bangsa yang semakin ketat. Penguatan pendidikan karakter sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang terjadi di negara kita. Krisis yang terjadi di masyarakat telah melibatkan milik kita yang paling berharga yaitu anak-anak. Krisis itu antara lain pergaulan seks bebas, narkoba, kekraan, kejahatan terhadap teman, pencurian, kebiasaan menyontek, dll. Pendidikan tak lepas dari sebuah karakter, Manusia yang berkarakter baik adalah mereka yang memiliki budi pekerti yang baik. Hal itu sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang telah ditetapkan pada Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem pendidikan Nasional, Pasal 1.

Pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan . Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Pada komunikasi pembelajaran guru berperan sebagai pengantar pesan dan siswa sebagai penerima pesan. Pesan yang dikirim oleh guru berupa materi pembelajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi verbal maupun nonverbal.

Menyampaikan materi pembelajaran dengan hanya menggunakan bahasa verbal tidak selamanya berjalan dengan efektif. Dengan hanya mengandalkan bahasa sebagai media utama, bisa jadi siswa salah dalam menangkap informasi. Dengan kata lain, siswa akan terbatas dalam memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam mendukung suatu keterampilan, salah satunya yaitu menulis.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan partisipatif aktif yang melibatkan berbagai proses dalam mengolah suatu pesan agar mampu dipahami dan dimengerti. Kebanyakan hasil keterampilan ini sering terabaikan dan kurang memahami ketuntasan kriteria kelulusan yang ditetapkan apalagi untuk siswa kelas III yang kebanyakan masih kurang memperhatikan penggunaan kalimat EYD yang benar.

Untuk menarik minat peserta didik dalam belajar maka sebagai guru wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang ada, salah satunya dengan mencari metode pembelajaran yang efektif serta menyenangkan, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena peserta didik kelas rendah ketika menangkap informasi yakni dengan belajar melalui pengalaman dan sambil bermain.

Pembelajaran di luar ruangan atau yang sering dikenal dengan istilah *outdoor activities study* memungkinkan peserta didik mengalami langsung konsep yang dipelajari dikarenakan materi pembelajaran merupakan kegiatan yang dekat dengan pengalaman peserta didik dalam kesehariannya sehingga menjadi bermakna bagi kehidupannya peserta didik juga lebih dekat dengan lingkungan. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Metode Pembelajaran

Outdoor Study Untuk Penguatan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SDN Sedati Gede 02 Sidoarjo.

Untuk menarik minat peserta didik dalam belajar maka sebagai pendidik wajib mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang ada, salah satunya dengan mencari metode pembelajaran yang efektif serta menyenangkan, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena peserta didik kelas rendah ketika menangkap informasi yakni dengan belajar melalui pengalaman dan sambil bermain.

Manusia dan lingkungan memiliki hubungan yang tidak dapat terpisahkan. Manusia sangat bergantung pada lingkungan yang memberikan sumberdaya alam untuk tetap bertahan hidup. Adanya keterbatasan daya dukung (*carrying capacity*) lingkungan, menyebabkan manusia harus memperhatikan kelestarian lingkungan agar fungsi-fungsi lingkungan dapat berjalan sehingga dapat mendukung penghidupan berkelanjutan. Untuk membentuk manusia yang sadar akan pentingnya lingkungan bagi kehidupan maka perlu usaha yang dapat membina, mengarahkan dan menjadikan seseorang mempunyai jiwa mencintai lingkungan hidup.

Kegiatan belajar-mengajar di luar kelas memberikan peluang kepada para peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan cinta lingkungan dan mengarahkan sikap ke arah lingkungan yang lebih baik. Artinya, kegiatan belajar-mengajar ini yang mendorong peserta didik memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di luar kelas akan dapat memungkinkan terjadinya pembentukan pribadi yang cinta lingkungannya. Selain itu, mereka juga memiliki peluang mengembangkan potensi dengan melakukan aktivitas sehari-hari di dalam pembelajaran di luar kelas.

Hal tersebut tidak akan pernah diperoleh dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas (metode konvensional). Sebab, di kelas para peserta didik sama sekali tidak mempunyai peluang mengembangkan pengetahuan cinta lingkungan dan mengarahkan sikap ke arah lingkungan yang lebih baik, kecuali sekedar penjelasan teoritis.

Konsep lingkungan merujuk pada eksplorasi ekologi sebagai andalan makhluk hidup yang saling tergantung antara satu yang satu dengan yang lain. Dari konsep inilah, para peserta didik dituntut bisa memahami arti penting lingkungan hidup. Oleh karena itu, guru mesti mampu menyadarkan para peserta didik bahwa ekosistem lingkungan sangat mempengaruhi kesejahteraan hidup manusia. Maraknya bencana yang terjadi di Indonesia seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, serta pencemaran udara hingga menyebabkan wabah penyakit, merupakan kesalahan manusia dalam menjaga dan melindungi fungsi ekosistem lingkungan. Sekolah merupakan salah satu ujung tombak untuk mencapai fungsi membentuk peserta didik yang peduli lingkungan. Sekolah Adiwiyata bertujuan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga di kemudian hari warga dan peserta didik yang ada di sekolah dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup.

Berangkat dari permasalahan lingkungan yang terjadi dan sekolah adalah wadah yang tepat untuk membangun karakter peduli lingkungan dalam diri peserta didik maka sekolah harus mampu memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik dan memberikan motivasi yang positif, dalam diri peserta didik agar kelestarian lingkungan hidup tetap berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Study* untuk penguatan Sikap Peduli Lingkungan Peserta didik di SDN Sedati Gede II Sidoarjo”

B. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah. Batasan masalah ini dilakukan untuk menghindari melebarnya batasan sehingga agar tidak terjadi kerancuan dalam penelitian, ruang lingkup dan pembatasan masalah yang diajukan sebagai berikut.

1. Masalah penelitian ini terfokuskan kepada Penerapan dan Aktivitas peserta didik pada Penerapan Metode Pembelajaran *Outdoor Study* untuk Penguatan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SDN Sedati Gede II Sidoarjo
2. Materi pembelajaran dibatasi pada pembelajaran Tema Bermain di Lingkunganku Subtema 3 Bermain di Lingkungan Sekolahku Pembelajaran 2,3,4,5,6 di SDN Sedati Gede II Sidoarjo Tahun Ajaran 2018-2019.
3. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas rendah yaitu kelas II-C sebanyak 25 orang di SDN Sedati Gede II Sidoarjo Tahun Ajaran 2018-2019.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *outdoor study* untuk penguatan sikap peduli lingkungan peserta didik di SDN Sedati Gede II Sidoarjo ?
2. Bagaimanakah aktivitas peserta didik terhadap penerapan metode pembelajaran *outdoor study* untuk penguatan sikap peduli lingkungan peserta didik di SDN Sedati Gede II Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan terhadap metode pembelajaran *outdoor study* untuk penguatan karakter sikap peduli lingkungan peserta didik di SDN Sedati Gede II Sidoarjo.
2. Mendeskripsikan aktivitas peserta didik terhadap penerapan metode pembelajaran *outdoor study* untuk penguatan karakter sikap peduli lingkungan peserta didik di SDN Sedati Gede II Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian mempunyai manfaat bagi orang lain maupun peneliti itu sendiri. Manfaat penelitian adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Hasil penelitian diharapkan memiliki dampak langsung bagi peserta didik, guru, dan sekolah. Berikut beberapa manfaat tersebut antara lain:

1. Bagi Guru
 - a. Dengan metode penerapan *outdoor study* guru dapat membantu peserta didik untuk menambah kreativitas peserta didik dalam belajar di luar kelas
 - b. Mampu mengelola proses pembelajaran untuk menumbuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna.
 - c. Meningkatkan kreativitas guru dalam penggunaan strategi pembelajaran.
2. Bagi Sekolah
 - a. Melalui metode penerapan *outdoor study* diharapkan sekolah dapat menguatkan sikap peduli lingkungan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki karakter dan menumbuhkan kepercayaan diri.
 - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
 - c. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah melalui peningkatan prestasi peserta didik dan kinerja guru yang lebih baik dari sebelumnya.
3. Bagi Peserta Didik
 - a. Dapat membantu mendorong motivasi belajar peserta didik.
 - b. Dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan.
 - c. Dapat mengasah aktivitas fisik dan kreativitas.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang digunakan agar terdapat istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan persepsi dan penafsiran tentang hal yang diteliti. Untuk menghindari kesalah pahaman persepsi terhadap penelitian maka di jelaskan batasan istilah sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter adalah bawaan lahir dan merupakan fitrah manusia. Karakter bersifat universal, tetap, dan tidak bisa berubah atau diubah dengan cara bagaimanapun.
2. *Outdoor Study* (luar kelas) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran.
3. Sikap Peduli lingkungan adalah peserta didik yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan fisik. Mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaann ya, turut menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesianmbungan.
4. Aktivitas peserta didik adalah kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan peserta didik yang lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.